

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persilangan rute perdagangan dunia. Sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan di wilayah ini sangat besar. Oleh karenanya pelabuhan menjadi faktor penting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian Negara.

Pelabuhan merupakan pintu gerbang keluar masuknya barang dari dan atau ke suatu Negara dengan memperhatikan peraturan yang ada pada setiap pelabuhan tempat kapal-kapal berlabuh. Kapal-kapal yang berlabuh ke pelabuhan berasal dari perairan nasional dan perairan internasional. Karena banyaknya jumlah kapal yang keluar masuk pelabuhan maka pelabuhan harus memiliki kemampuan dalam pelayanan kapal dan pelayanan barang untuk berbagai ukuran kapal. Disamping itu ukuran pelabuhan juga harus disesuaikan dengan jumlah kapal yang masuk dan keluar sehingga arus lalu lintas kapal di sekitar pelabuhan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dalam suatu pelabuhan harus memiliki system yang memiliki kemampuan dalam pelayanan kapal khususnya bongkar muat pelabuhan sehingga waktu yang digunakan dapat terpakai secara efektif dan efisien.

Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak pelabuhan besar yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Salah satu pelabuhan besar tersebut adalah Pelabuhan Batu Ampar yang terletak di Pulau Batam.

Pelabuhan Batu Ampar merupakan salah satu pintu gerbang keluar masuknya barang dari dan keluar Pulau Batam. Karena letaknya berbatasan dengan Negara lain, secara tidak langsung turut mempengaruhi tingkat aktifitas di pelabuhan. Kapal-kapal yang melakukan aktifitas di Pelabuhan Batu Ampar mengalami pertumbuhan pada tiap tahunnya sehingga

diperlukan suatu sistem terintegrasi yang mampu menangani pelayanan kapal secara cepat dan efisien mengingat banyaknya instansi yang terkait dalam proses ini.

Indonesia Nasional Single Window (INSW) merupakan suatu sistem yang terintegrasi dengan perdagangan dan lalu lintas barang ekspor-impor, sistem nasional Indonesia yang melakukan suatu penyampaian data dan informasi secara tunggal (single submission of data and information), pemrosesan data dan informasi secara tunggal dan sinkron (single and synchronous processing of data and information), dan pembuatan keputusan secara tunggal. Indonesia Port Integration System (Portnet) adalah subsistem INSW dimana Portnet menangani pelayanan dan perijinan (clearance) dari seluruh instansi terkait yang melakukan kegiatan di pelabuhan dalam proses kepabeanan dan kepelabuhanan.

Indonesia Portnet (Inaportnet) dibangun untuk mempercepat proses pelayanan dari instansi terkait di pelabuhan, memudahkan pengurusan perijinan, serta mengurangi biaya operasional sehingga akan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses Port clearance. Portnet disediakan dalam satu wadah (portal) yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa pelabuhan, dengan demikian memungkinkan pengiriman dokumen melalui satu gateway -portal dan dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam sistem Portnet ini.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul **“Prosedur Clearance In Dan Out KM. Oriental Ruby Pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines Menggunakan Sistem Inaportnet Di Pelabuhan Batu Ampar”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur dalam persiapan kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan Batu Ampar ?

2. Bagaimana pelaksanaan *clearance in* dan *clearance out* yang berkaitan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal serta dokumen-dokumen yang berkaitan ?
3. Instansi apa saja yang berkaitan dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* ?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan serta kendala yang timbul dengan menggunakan sistem *inaportnet* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan atau penyusunan karya tulis ini penulis mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur dalam persiapan kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan Batu Ampar.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan *clearance in* dan *clearance out* yang berkaitan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal serta dokumen-dokumen yang berkaitan.
- c. Untuk mengetahui instansi apa saja yang berkaitan dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out*.
- d. Untuk mengetahui masalah yang timbul dengan menggunakan sistem *inaportnet*.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini dapat diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut:

- a. Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.
 - 1) Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.
 - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi dari tempat Praktek Kerja Lapangan.

- 3) Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas system pendidikan di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.
- 4) Sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum program studi manajemen Transpor.
- 5) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas secara kesiapan mahasiswa Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.

b. Perusahaan

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan.
- 2) Sebagai contoh karya tulis kepada calon-calon yang akan praktek di perusahaan.

c. Penulis

- 1) Dapat memberikan wawasan bagi penulis tentang penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal.
- 2) Dapat menambah ilmu bagi penulis tentang pengurusan dokumen pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.
- 3) Dapat memberi manfaat bagi penulis tentang dunia pelayaran khususnya dibidang keagenan.
- 4) Semoga dapat memperkaya ilmu atau khasanah di perpustakaan akademi.

d. Masyarakat

- 1) Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dalam dunia keagenan.
- 2) Dapat menambah informasi atau pengetahuan bagi masyarakat.
- 3) Menambah informasi tentang kegiatan umum perusahaan pelayaran kepada masyarakat yaitu mengenai penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal pada saat di pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang di pilih supaya tidak bertentangan satu

sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematik penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang ruang lingkup perusahaan pelayaran, pengertian keagenan, fungsi dan tugas pokok keagenan, macam-macam dokumen yang berkaitan dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* dan yang lainnya.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Menguraikan tentang jenis dan sumber data yang di dapat penulis dan macam-macam metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data.

BAB 4 HASIL PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan membahas tentang bagaimana prosedur pelayanan keagenan kapal dilapangan dimulai dari sebelum kapal datang di pelabuhan, melakukan *clearance in*, sampai kapal sandar di dermaga.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari BAB IV serta saran-saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi guna untuk peningkatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN